Selisih bunga deposito perbankan dengan reksadana pasar uang kini bisa 1%-2%.

Omar S. Anwar, President Director Aberdeen Standard Investments

AUM Reksadana Pasar Uang Melejit

Hingga Oktober, AUM industri reksadana mencapai Rp 542,22 triliun

Intan Nirmala Sari

JAKARTA. Performa pasar keuangan Indonesia yang ciamik di Oktober lalu membuat dana kelolaan atawa *assets under management* (AUM) industri reksadana tumbuh pesat. Berdasarkan data Infovesta Utama, AUM industri reksadana bulan lalu bertambah Rp 12,46 triliun menjadi Rp 542,22 triliun jika dibandingkan September 2019.

Sepanjang tahun ini, dana kelolaan industri reksadana naik Rp 58,80 triliun. Kenaikan tertinggi terjadi pada dana kelolaan reksadana pasar uang, yang bertambah Rp 7,84 triliun menjadi Rp 70,90 triliun (*lihat tabel*).

Head of Investment Research Infovesta Utama Wawan Hendrayana mengatakan, AUM reksadana pasar uang naik signifikan karena terdampak tren penurunan bunga deposito. "Investor melihat karakteristik reksadana pasar uang yang likuid dan sewaktu-waktu bisa diambil lebih menarik ketimbang masuk secara langsung di deposito," kata dia, akhir pekan lalu.

Assistant Vice President, Head of Product Development Wealth Management Division BNI Teddy Satriadi Suardi menambahkan, investor melirik reksadana pasar uang karena perbankan selektif memberikan *special rate* bagi nasabah deposito. Imbal hasil reksadana pasar uang juga bisa lebih tinggi karena ada penempatan di obligasi.

"Selisih bunga deposito bankan dengan reksadana pasar uang kini bisa 1%-2%, membuat minat ke reksadana pasar uang meningkat," ungkap *President Director* Aberdeen Standard Investments Indonesia Omar S. Anwar.

KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Kondisi makroekonomi Indonesia yang relatif stabil, membuat pasar keuangan ciamik.

Suku bunga

AUM reksadana pendapat tetap dan reksadana campuran juga naik berkat performa positif obligasi Indonesia. Ini terjadi setelah Bank Indonesia memangkas suku bunga acuan atawa BI 7-*day reverse repo rate* (BI-7-DRR) sebanyak empat kali menjadi 5%.

Direktur Batavia Prosperindo Yulius Manto mengatakan, penambahan dana kelolaan reksadana pendapatan tetap sejalan dengan kinerja reksadana tersebut. sepanjang tahun ini, tercatat imbal hasil rata-rata reksadana pendapatan tetap, yang tercermin dari pergerakan Infovesta Fixed Income Fund Index 90, mencapai 9,99% hingga akhir Oktober lalu.

Reksadana pendapatan tetap mencetak *return* tertinggi dibanding reksadana lainnya. "*Return* reksadana pendapatan tetap tinggi berkat penurunan suku bunga acuan," terang Yulius.

Selain itu, kondisi makroekonomi di Tanah Air juga relatif stabil. Kondisi tersebut membuat pasar obligasi mencetak performa baik. ■

Dana Kelolaan Industri Reksadana 2019*

Kategori	September**	Oktober**
Saham	143,62	143,97
Pasar Uang	63,06	70,9
Campuran	30,28	31,9
Pendapatan Tetap	108,94	110,98
Terproteksi	144,58	143,72
Indeks	6,47	7,05
ETF	14,4	15,21
DIRE+KIK	18,41	18,47
Total	**542,22**	**529,76**

Sumber: Infovesta Utama, Keterangan *Tidak termasuk data reksadana berdenominasi dollar AS, **Dalam triliun rupiah

■ KINERJA EMITEN

Kinerja Emiten Alat Berat Makin Loyo

Kinerja Emiten Alat Berat (Dalam miliar rupiah)

Emiten	Pendapatan		Perubahan	Laba (Rugi) Bersih		Perubahan
	Q3-2018	Q3-2019		Q3-2018	Q3-2019	
UNTR	61.125,42	65.607,93	7,33%	9.071,83	8.639,47	-9,13%
INTA	2.243,6	1.642,72	-26,78%	-232,32	-127,35	-49,34%

Sumber: Laporan Keuangan Emiten

JAKARTA. Harga batubara dunia yang melemah menjegal kinerja beberapa kinerja emiten alat berat. Ini terlihat pada kinerja PT United Tractors Tbk (UNTR) dan PT Intraco Penta Tbk (INTA) di kuartal III-2019 (*lihat tabel*).

UNTR misalnya hanya berhasil menjual alat berat Komatsu sebanyak 2.568 unit, atau turun 30% secara tahunan. Dari penjualan alat berat tersebut, 43% dialokasikan ke sektor pertambangan, 29% ke konstruksi, 15% kehutanan dan sisanya 13% perkebunan.

Penurunan juga terjadi pada produk UD Trucks, yang turun dari 624 unit menjadi 387 unit. Penjualan produk Scania juga turun menjadi 382 unit dari 683 unit.

Sekretaris Perusahaan United Tractors Sara K. Loebis mengatakan, penurunan penjualan ini sudah diprediksi. Karena itu, UNTR mencoba peruntungan dari bisnis selain penjualan alat berat.

Salah satunya *product support*, penjualan *spare parts* dan *maintenance service*. Sebab, Sara mengatakan kinerja dari penjualan *product support* ini cukup stabil.

Penjualan alat berat INTA juga turun. *Investor Relations Strategist* Intraco Ferdinand Dion bilang, realisasi penjualan alat berat per September 2019 mencapai 722 unit. Sebanyak 299 unit di antaranya alat berat pertambangan.

Ke depan, Ferdinand bilang, INTA menggenjot penjualan sektor lainnya ke industri non tambang, mulai dari *general industry*, infrastruktur, logistik dan transportasi. INTA juga menambah varian produk yang dijual.

Baru-baru ini INTA membentuk anak usaha diler resmi Tata Motor, khususnya untuk jenis *commercial vehicle* wilayah Kalimantan. INTA juga memiliki PLTU di Bengkulu yang diperkirakan beroperasi pada akhir tahun ini. "Antara akhir tahun hingga semester I-2020," ujar Ferdinand.

Akhmad Sadewa

Prediksi Rupiah

Waspadai Utang India

JAKARTA. Rupiah berpotensi menguat hari ini. Neraca dagang China yang positif akan mengerek naik rupiah.

Selain itu, Direktur Garuda Berjangka Ibrahim menyebut, penurunan defisit Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) kuartal III jadi US$ 46 juta juga akan mengangkat rupiah.

Tapi, investor perlu waspada. Keputusan Moody's memangkas *outlook* peringkat utang India dari stabil jadi negatif juga bisa menekan nilai tukar rupiah. "India dan Indonesia memliki kondisi yang mirip, maka *outlook* India yang turun juga membuat rupiah tertekan," jelas Josua Pardede, Ekonom Bank Permata, Jumat (8/11).

Ibrahim memprediksi, hari ini rupiah masih bisa menguat dan bergerak di kisaran Rp 13.975–Rp 14.040 per dollar AS. Josua memperkirakan rupiah akan bergerak dalam rentang Rp 13.990–Rp 14.050 per dollar AS.

Irene Putri Sugiharti

Harga Komoditas Sepekan
(01/11/2019-08/11/2019)

Komoditas	Awal	Akhir	Perubahan	Keterangan
Minyak Mentah	56,20	57,24	1,85%	Pengiriman Desember 2019 Minyak WTI di Bursa NYMEX-AS (Dollar AS per barel)
CPO (ICDX)	8.370	8.675	3,64%	Pengiriman Januari 2020 Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (ICDX) (Rupiah per Kilogram)
Emas Berjangka	1.511,40	1.462,90	-3,21%	Pengiriman Januari 2019 Divisi Comex Bursa NYMEX-AS (Dollar AS per ons troi)
CPO (MDEX)	590,88	622,55	5,36%	Pengiriman Januari 2020 Bursa Derivatif Malaysia (MDEX) (Dollar AS per ton)
Batubara	68,70	68,75	0,07%	Pengiriman Januari 2020 Batubara Newcastle di Bursa ICE (Dollar AS per ton)
Emas Batangan	764.000	745.000	-2,49%	Divisi Logam Mulia-PT Antam Tbk Emas batangan seberat 1 gram (Rupiah per gram)

Sumber: Logam Mulia, Bloomberg

■ HARGA KOMODITAS

Minyak Bangkit Berkat Negosiasi Dagang

JAKARTA. Sentimen perang dagang berhasil mengerek harga minyak mentah. Jumat (8/11), harga minyak jenis West Trade Intermediate kontrak pengiriman Desember 2020 di New York Mercantile Exchange naik 0,16% jadi US$ 57,24 per barel. Dalam sepekan, harga emas hitam ini sudah melonjak 1,85%.

Analis Maxco Futures Suluh Adil Wicaksono mengatakan, potensi tercapainya kesepakatan dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China menjadi pendorong bagi harga minyak. Dengan berakhirnya perang dagang, permintaan minyak akan meningkat.

Analis Asia Trade Point Futures Deddy Yusuf Siregar menambahkan, selama ini harga minyak tertekan karena pertumbuhan ekonomi global diramalkan melambat. Perselisihan dagang antara AS dan China yang sudah berlangsung dari tahun lalu menjadi penyebab ekonomi global lesu.

Stok minyak AS sepekan per 2 Oktober lalu meningkat 7,9 juta barel.

Harga minyak berpeluang masuk dalam tren *bullish* jika Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC) plus Rusia memutuskan meneruskan pemangkasan produksi minyak hingga tahun depan. Selama ini, OPEC+ rajin memangkas produksi minyak demi menghadang banjir produksi setelah AS menggenjot produksi minyaknya ke level tertinggi. Asal tahu saja, kini AS menjadi produsen minyak terbesar dunia.

Namun, kembali normalnya kinerja kilang minyak milik Saudi Aramco pasca serangan September lalu bisa menahan kenaikan harga minyak. Selain itu, produksi minyak Negeri Paman Sam yang terus bertambah masih jadi momok bagi harga minyak.

Terbaru, stok minyak AS pada periode yang berakhir 2 Oktober lalu meningkat 7,9 juta barel. Angka ini jauh lebih tinggi dari hasil konsensus dan sempat membuat harga emas hitam terpuruk.

Tetapi Deddy masih optimistis harga minyak dapat kembali menguat. "Dalam jangka pendek, harga minyak berpotensi tembus ke level US$ 60 per barel," kata dia.

Secara teknikal, harga minyak saat ini bergerak di atas *moving average* (MA) 50 dan MA 100, yang mengindikasikan di jangka menengah harga akan berada di area hijau. Sedangkan melihat MA 200, harga masih tertahan. Indikator RSI berada di area 57 yang menunjukkan bahwa harga minyak masih berpotensi bergerak naik.

Intan Nirmala Sari

Pergerakan Harga Minyak
(dalam dollar AS per barel)

sumber : bloomberg

ITIC

Pemanggilan
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
PT. Indonesian Tobacco Tbk.
Berkedudukan di Malang
("Perseroan")

Direksi Perseroan dengan ini mengundang para pemegang saham untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (**"Rapat"**) Perseroan yang akan diselenggarakan pada:

Hari / tanggal : Selasa, 03 Desember 2019
Waktu : Pukul 10.00 - selesai
Tempat : Ruang Seminar 3 – Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190.

Dengan acara Rapat sebagai berikut :
- **Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan**

Penjelasan acara Rapat:
Sehubungan dengan pengunduran diri anggota Direksi Perseroan dan untuk memenuhi ketentuan POJK 33/POJK.04/2014, Perseroan mengadakan Rapat untuk memberikan persetujuan atas pengunduran diri tersebut dan pengangkatan anggota Direksi Perseroan yang baru.

Catatan:
1. Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada para pemegang saham Perseroan, karena iklan Pemanggilan ini dianggap sebagai undangan resmi.
2. Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili (berdasarkan surat kuasa yang sah) dalam Rapat adalah:
   a. Untuk saham-saham Perseroan yang belum dimasukan ke dalam Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (**"KSEI"**):
   Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang sah yang nama-namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di PT Bursa Efek Indonesia (**"BEI"**) tanggal 08 November 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB;
   b. Untuk saham-saham Perseroan yang berada di dalam Penitipan Kolektif KSEI:
   Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham yang namanya tercatat pada pemegang rekening atau bank kustodian di KSEI pada penutupan perdagangan saham Perseroan tanggal 08 November 2019 selambat-lambatnya pukul 16.00 WIB.
3. Pemegang saham atau kuasanya yang sah yang akan menghadiri Rapat diminta dengan hormat untuk membawa dan menyerahkan pada saat registrasi:
   a. Bagi pemegang saham perorangan fotokopi Kartu Tanda Penduduk (**"KTP"**) atau bukti jati diri lainnya kepada petugas Biro Administrasi Efek;
   b. Bagi pemegang saham yang berbentuk badan hukum, seperti Perseroan Terbatas, Koperasi, Yayasan atau Dana Pensiun agar membawa fotocopi dari anggaran dasarnya yang lengkap dan susunan pengurus terakhir, serta harus dilengkapi dengan bukti salinan persetujuan/pemberitahuan/pengesahan (sebagaimana berlaku) dari pejabat atau instansi yang berwenang;
   c. Bagi pemegang saham dalam penitipan kolektif KSEI wajib membawa surat Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat (**"KTUR"**) yang dapat diperoleh melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.
4. a. Pemegang saham Perseroan yang tidak dapat hadir, dapat diwakili oleh kuasanya yang sah dengan membawa surat kuasa dengan bentuk dan isi yang didapat diterima oleh Direksi Perseroan, dengan ketentuan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan dapat bertindak selaku kuasa pemegang saham Perseroan untuk menghadiri Rapat, namun suara yang mereka keluarkan tidak diperhitungkan dalam pemungutan suara.
   b. Formulir surat kuasa dapat diperoleh setiap hari kerja selama jam kerja di kantor:
   Biro Administrasi Efek (BAE),
   PT Adimitra Jasa Korpora,
   Rukan Kirana Boutique Office, Jalan Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
   Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250.
   c. Semua surat kuasa harus diterima oleh Direksi Perseroan di kantor BAE paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal Rapat yaitu pada hari Kamis, 28 November 2019 pukul 16.00 WIB.
5. Bahan-bahan Rapat telah tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal pemanggilan ini sampai dengan tanggal Rapat. Bahan-bahan Rapat tersebut dapat diperoleh di Kantor Pusat Perseroan yang beralamatkan di Jalan Letjen. S. Parman no. 92 Malang 65122 pada jam kerja Perseroan jika diminta secara tertulis oleh Pemegang Saham Perseroan.
6. Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya terlaksananya Rapat, pemegang saham atau kuasanya dimohon untuk hadir di tempat Rapat selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.

Malang, 11 November 2019
Direksi Perseroan

PT DARMI BERSAUDARA Tbk

DARBE WOOD

RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
PT DARMI BERSAUDARA Tbk

Dengan Hormat,
Bersama ini kami sampaikan Ringkasan Risalah RUPSLB PT DARMI BERSAUDARA Tbk, tertanggal 07 November 2019, di Gedung Bursa Efek Indonesia perwakilan Jawa Timur Lantai 7, Jl. TAIS Nasution No. 21 Surabaya.

A. WAKTU DAN TEMPAT RAPAT:
Hari/tanggal : Kamis, 07 November 2019
Waktu : 14.35 WIB s/d. 14.50 WIB
Tempat : Gedung Bursa Efek Indonesia perwakilan Jawa Timur Lantai 7, Jl. TAIS Nasution No. 21 Surabaya.
Telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (selanjutnya disingkat "Rapat") PT DARMI BERSAUDARA Tbk, berkedudukan di Surabaya, selanjutnya disebut Perseroan.

B. PIMPINAN RAPAT:
Rapat di pimpin oleh Tuan Dolvy Elvianes, selaku Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Pasal 22 ayat 1 Anggaran Dasar dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan, Nomor 001/SK/DEKOM/DB/X/19, Tanggal 31 Oktober 2019.

C. ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG HADIR DALAM RAPAT:
DEWAN KOMISARIS
Komisaris Independen : Tuan Dolvy Elvianes
DIREKSI
Direktur Utama : Tuan Nanang Sumartono Hadiwidjojo
Direktur : Tuan Abdul Haris Nofianto
Direktur Pemasaran : Tuan Sanjay Kumar Pandey
Direktur Independen : Tuan Lie Kurniawan

D. KUORUM KEHADIRAN PEMEGANG SAHAM:
Kuorum yang diberlakukan untuk semua agenda Rapat adalah berdasarkan Pasal 23 ayat 2 huruf a Anggaran Dasar Perseroan, bahwa Rapat adalah sah apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang mewakili sebanyak 463.515.200 (empat ratus enam puluh tiga juta lima ratus lima belas ribu dua ratus) saham atau 69,7015% (enam puluh sembilan koma tujuh kosong satu lima persen) dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, oleh karenanya ketentuan kuorum telah terpenuhi, maka Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dapat diselenggarakan untuk membicarakan seluruh acara Rapat dan mengambil keputusan – keputusan yang sah dan mengikat.

E. JUMLAH PEMEGANG SAHAM YANG MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU MEMBERIKAN PENDAPAT TERKAIT AGENDA RAPAT:
Pada setiap akhir pembahasan mata acara rapat memberikan kesempatan kepada Para Pemegang Saham atau wakilnya yang hadir dalam Rapat (Pemegang Saham) untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat atau saran yang berhubungan dengan Agenda yang sedang dibicarakan.

Deskripsi	Jumlah Penanya
Mata Acara Rapat	Nihil

F. MEKANISME KEPUTUSAN PENGAMBILAN RAPAT:
Sesuai Peraturan Tata Tertib Rapat pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah yang hadir dalam rapat.

G. KEPUTUSAN RAPAT:
Segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dimuat ke dalam Akta Nomor : 3 Tanggal 07 November yang dibuat oleh Sonya Natalia, S.H. Notaris di Surabaya, yang pokoknya memuat sebagai berikut:
Mata Acara Rapat:

Tidak Setuju		Abstain		Setuju	
Saham	%	Saham	%	Saham	%
0	0	0	0	463.515.200	100

Dengan demikian Rapat dengan secara musyawarah untuk mufakat memutuskan:
- Menyetujui pemberhentian Saudara Abdul Haris Nofianto sebagai Direktur Operasional dan Sekretaris Perusahaan Perseroan sekaligus memberikan pembebasan tanggung jawab atau acquit et de charge kepada yang bersangkutan.
- Menyetujui pengangkatan Saudara Abdul Haris Nofianto sebagai Komisaris Utama Perseroan, sehingga Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, terhitung efektif sejak disetujuinya agenda Rapat ini hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2023, menjadi:
  Dewan Komisaris Perseroan :
  - Komisaris Utama : Tuan Abdul Haris Nofianto
  - Komisaris Independen : Tuan Dolvy Elvianes
  Direksi Perseroan:
  - Direktur Utama : Tuan Nanang Sumartono Hadiwidjojo
  - Direktur Operasional dan Pemasaran : Tuan Sanjay Kumar Pandey
  - Direktur Independen : Tuan Lie Kurniawan
- Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam akta notariil dan melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh instansi yang berwenang serta secara umum melakukan hal-hal yang dianggap baik dan diperlukan sehubungan dengan perubahan dan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, termasuk membuat perubahan dan/atau penambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan agar perubahan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut diterima oleh instansi yang berwenang.

Demikian ringkasan risalah rapat ini dibuat sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat.

Surabaya, 8 November 2019
PT DARMI BERSAUDARA Tbk
Direksi